

MAKNA SAKRAL ONDEL-ONDEL PADA GENERASI BETAWI

ABSTRAK

Abstract: *Ondel-ondel buskers are increasing day by day, specifically in Cempaka Putih Raya Street, Central Jakarta. This locations is one of the busiest culinary areas and is known to be a strategic area for buskers to lead their Ondel-ondels, not all visitors on Cempaka Putih Raya Street come from a Betawi cultural background or from Jakarta. This phenomenon is a concern for the researcher, especially in the shifting of the Ondel-ondel's interpretation. This study aims to determine the shift in the interpretation of Ondel-ondel's sacrality in the Original Betawi and Mixed Betawi generation. The researcher conducted a semi-structured interview with four informants, consisting of Original Betawi people and Mixed Betawi people. This type of research is comparative descriptive, the researcher made comparisons from the answers of four informants. The result show that there was a shift in Ondel-ondel's sacred image obtained from testing the perception of informants. The results show that Ondel-ondel's meaning has experienced a modification in interpretation. The modification that occurred is the shift from sacrality into commodity due to the Ondel-ondel busker phenomenon.*

Keywords: *original betawi, mixed betawi, sacred interpretation of ondel-ondel, ondel-ondel buskers*

Abstrak: *Pengamen Ondel-ondel semakin marak dari hari ke hari, khususnya di Jalan Cempaka Putih Raya, Jakarta Pusat. Lokasi ini merupakan kawasan kuliner yang selalu ramai dan dianggap sebagai kawasan yang strategis bagi pengamen untuk menggiring Ondel-ondelnya, pengunjung yang datang tidak selalu berlatarbelakang budaya Betawi, banyak juga dari luar Jakarta. Fenomena ini menjadi kekhawatiran bagi peneliti khususnya dalam pergeseran makna sakral Ondel-ondel. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pemaknaan sakralitas Ondel-ondel pada generasi Betawi Tulen dan Betawi Campuran. Peneliti melakukan wawancara semistruktur terhadap empat informan, terdiri dari Betawi Tulen dan Betawi Campuran. Jenis penelitian yaitu deskriptif komparatif, peneliti melakukan perbandingan atas jawaban enam informan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa makna Ondel-ondel mengalami modifikasi atas interpretasi setiap individu. Modifikasi yang terjadi yaitu dari sakral menjadi komoditas, akibat dari fenomena pengamen Ondel-ondel.*

Kata kunci: *betawi tulen, betawi campuran, makna sakral ondel-ondel, pengamen ondel-ondel*